

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi Indonesia yang diharapkan dapat menjadi pelaku ekonomi yang dominan. Melalui Koperasi diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kedudukan koperasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian nasional, karena koperasi memiliki arah dan tujuan yang jelas seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 bab II pasal 3 tentang perkoperasian yang menyatakan bahwa :

“Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945”.

Di era sekarang ini, dunia persaingan usaha yang semakin ketat, tidak terlepas dari peran penting teknologi komputer, internet dan lain-lain. Bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa persaingan usaha saat ini dapat memicu perkembangan di semua perusahaan yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Para pelaku usaha memanfaatkan kemajuan teknologi informasi seperti, komputer dan internet untuk mengembangkan perusahaan yang mereka jalankan.

Secara global teknologi informasi dan komunikasi adalah semua aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa data, teknik pengolahan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Terdapat tiga komponen utama pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi

yakni komputer, multimedia, dan telekomunikasi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu keadaan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media.

Teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi dan komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.

Manfaat dari penerapan teknologi informasi seperti komputer dan internet adalah dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan contohnya keakuratan dalam menyajikan informasi yang diperlukan bagi perusahaan, penyimpanan data yang lebih efisien karena tidak menggunakan banyak kertas serta efisiensi waktu dalam pengolahan dan pencarian data. Sehingga perusahaan dapat mengolah data dengan lebih baik dari sebelumnya dan dapat meningkatkan keakuratan data yang dihasilkan.

Evaluasi sistem informasi dapat dilakukan dengan cara yang berbeda dan pada tingkatan yang berbeda, tergantung pada tujuan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan teknis, pelaksanaan operasional, dan pendayagunaan sistem. Evaluasi mendefinisikan seberapa baik sistem berjalan. Evaluasi tidak menyatakan apakah organisasi membelanjakan kelebihan atau terlalu sedikit untuk sistem. Evaluasi pelaksanaan perlu digabungkan dengan biaya/ manfaat.

Tabel 1. 1 Laporan Konsolidasi Anggota Saham Bulan April 2019

Anggota	Akhir Bulan Lalu			Keadaan Akhir		
	Biasa	ALB	Jumlah	Biasa	ALB	Jumlah
Laki-laki	15.545	2.291	17.839	15.752	2.323	18.084
Perempuan	12.507	2.146	14.653	12.666	2,173	14.839
Jumlah	28.391	4.437	32.489	28.391	4.496	32.887

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Koperasi Kredit (Kopdit) CU Semarang terletak di Sosok Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat, didirikan pada tahun 1993 oleh Pastor Kelvin Pr, pada Kopdit CU Semarang saat ini, pengolahan data khususnya analisis kredit saat itu masih dilakukan secara semi manual yaitu dengan pencatatan data pada kertas dan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dalam mengolah data kredit bagi Anggota. Pada proses pengarsipan, juga dilakukan dengan pengarsipan menggunakan *binder* dan disimpan pada lemari atau rak. Sehingga pada proses pencarian berkas mengalami kesulitan dikarenakan berkas yang banyak dan tidak tersusun dengan rapi. Ini juga mengakibatkan proses pengambilan keputusan menjadi terhambat dan tidak tepat.

Meskipun belum sempurna, tetapi pemanfaatan Teknologi Informasi tersebut membantu koperasi dalam menunjang pengambilan keputusan. Dengan adanya Teknologi Informasi diharapkan dapat membantu Kopdit CU Semarang dalam pengolahan data anggota, data kredit dan membantu pada proses pengambilan keputusan khususnya pada kredit anggota. Sehingga dapat meningkatkan proses pengolahan data dan proses pengambilan keputusan kredit bagi Kopdit CU Semarang.

Data yang harus disiapkan di mulai dari formulir permohonan pinjaman, penginputan data peminjam, penyimpanan data, sampai dengan pelaporan secara periodik. Dengan adanya sistem ini dapat membantu kinerja para staf supaya semakin lebih baik, terutama meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik, selain dari pada itu, sistem ini diharapkan bermanfaat bagi Kopdit CU Semarang dalam menyajikan informasi yang akurat, cepat dan tepat. Dengan dibuatnya sistem ini dapat menghemat waktu kerja staf khususnya yang menangani pinjaman anggota, dan dapat pula untuk mengurangi terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan pinjaman anggota.

Mulai bulan Juli 2017 Kopdit CU Semarang telah menggunakan sistem online. Seiring berjalannya menggunakan sistem online itu memang tidak mudah, karena masih dalam tahap pengembangan. Bahkan untuk staf CU Semarang masih dalam proses pembelajaran dalam menggunakan program tersebut. Staf yang terlibat dalam penanganan sistem online tersebut, harus terus mendapatkan pelatihan dalam penggunaan program untuk transaksi, sehingga staf secara perlahan dapat menguasai program. Adapun penerapan sistem online tersebut bagi anggota, memerlukan sosialisasi yang terus menerus dan ini menjadi tantangan sendiri bagi Kopdit CU Semarang dalam memberi penjelasan kepada anggota yang masih belum mengerti tentang teknologi dan internet saat ini.

Manfaat yang sangat terasa dengan adanya sistem online saat ini ialah sangat memberi kemudahan dalam mengakses dan mencari tahu tentang Kopdit CU Semarang. Saat ini Kopdit CU Semarang juga telah membuat aplikasi “CU SEMARONG MOBILE” yang dimana bisa mempermudah bagi anggota dan staf

untuk dapat bertransaksi dengan aplikasi tersebut dimanapun mereka berada, serta penerapan ATM juga sangat mempermudah anggota dalam melakukan transaksi, terutama dalam penarikan uang. Hanya saja untuk penggunaan ATM memang belum disemua kantor cabang menggunakannya. Untuk aplikasi *mobile*, anggota bisa *download* dan menggunakan aplikasi tersebut karena, untuk datanya sendiri sudah di input langsung kesemua anggota.

Sistem Komputerisasi yang digunakan oleh Kopdit CU Semarang dalam pelayanan transaksi keuangan tahun 2018 adalah menggunakan SiKopdit Online di 40 (empat puluh) Kantor Cabang (KC) ditambah 1 (satu) Kantor Pusat secara realtime. Untuk menjawab kebutuhan anggota, Kopdit CU Semarang menyediakan Semarang Mobile, ATM, token listrik dan pembelian pulsa untuk memudahkan anggota dalam transaksi dan melakukan pembelian/ pembayaran secara mandiri berbasis teknologi.

Sehubungan dengan masih dalam tahap pengembangan maka dari survei pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dihadapi oleh Kabag Kredit dan staf
 - Pada kredit macet, masih ada beberapa yang harus diperbaiki seperti, penyortiran jangka waktu kredit macet yang seharusnya sudah bisa dikerjakan oleh program tetapi masih dikerjakan manual.
 - Ada beberapa data anggota yang namanya lebih dari 1 (satu) didaftar kredit macet pada program , tetapi untuk penginputan datanya sendiri sudah cukup baik hanya saja perlu adanya ketelitian bagi staf.

- Pembuatan laporan masih ada yang manual seperti untuk laporan kredit macet dibantu dengan form yang dibuat menggunakan *excel* untuk penyortiran kredit macet oleh *Departemen Business Development*.

2. Permasalahan Kabag Keuangan dan Staf.

- Gangguan jaringan pada saat melakukan transaksi.
- Data transaksi yang masih tidak sesuai dengan program manual seperti data induk yang kadang bisa berubah alamatnya.
- Bunga pinjaman yang terkadang tidak sesuai antara manual dengan program.
- Data kredit macet anggota yang tidak terdata pada program.

3. Permasalahan Manajer Kantor Cabang.

- Pemrograman yang masih belum diselesaikan atau belum beres, karena pada saat penggunaan Sikopdit CS terdahulu, masih banyak tumpang tindih data, sehingga ketika dilakukan migrasi data terdapat banyak data yang berantakan.

4. Permasalahan Teknis seperti

- Gangguan jaringan, akses internet, naik turun tegangan.
- Ada beberapa sistem yang masih belum bisa difungsikan dengan baik dan staf belum mendalami cara pengoperasiannya.
- Program memerlukan alat pendukung agar program dapat dioperasikan dengan baik terutama untuk Kantor Cabang yang tidak terjangkau jaringan internet.

5. Permasalahan pada Kantor Cabang yang susah menemukan jaringan, sehingga harus menggunakan modem sehingga pekerjaan dilakukan dua kali. Pekerjaan pertama menerima data yang kedua *menginput* untuk disambungkan kedalam sistem jaringan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna penyempurnaan software atau aplikasi agar dapat berjalan dengan baik. Kondisi saat ini Sistem Informasi yang dijalankan masih dalam tahap pengembangan, untuk itu penulis mengajukan judul skripsi : “**Evaluasi Rancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam (Berbasis Online) Di Kopdit CU Semarang**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting sistem informasi yang dijalankan oleh Kopdit CU Semarang.
2. Bagaimana tanggapan manajer KC terhadap efektivitas Sistem Informasi berbasis online yang diterapkan oleh Kopdit CU Semarang.
3. Bagaimana perbandingan penggunaan Sistem Informasi berbasis online dengan Sistem Informasi sebelumnya, serta manfaat apa saja yang diterima dari Sistem Informasi tersebut.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi dalam pengembangan Kopdit CU Semarang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapan sistem informasi membantu kinerja staf Kopdit CU Semarang dalam pengolahan data yang berhubungan dengan anggota sehingga dapat menunjang keputusan pinjaman bagi anggota.
2. Pengetahuan anggota terhadap sistem informasi yang telah diterapkan oleh Kopdit CU Semarang.
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memperbaiki dan mencapai keberhasilan dalam penerapan sistem online di Kopdit CU Semarang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan, baik secara praktis maupun teoritis sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi permasalahan yang sama dan diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Penulis

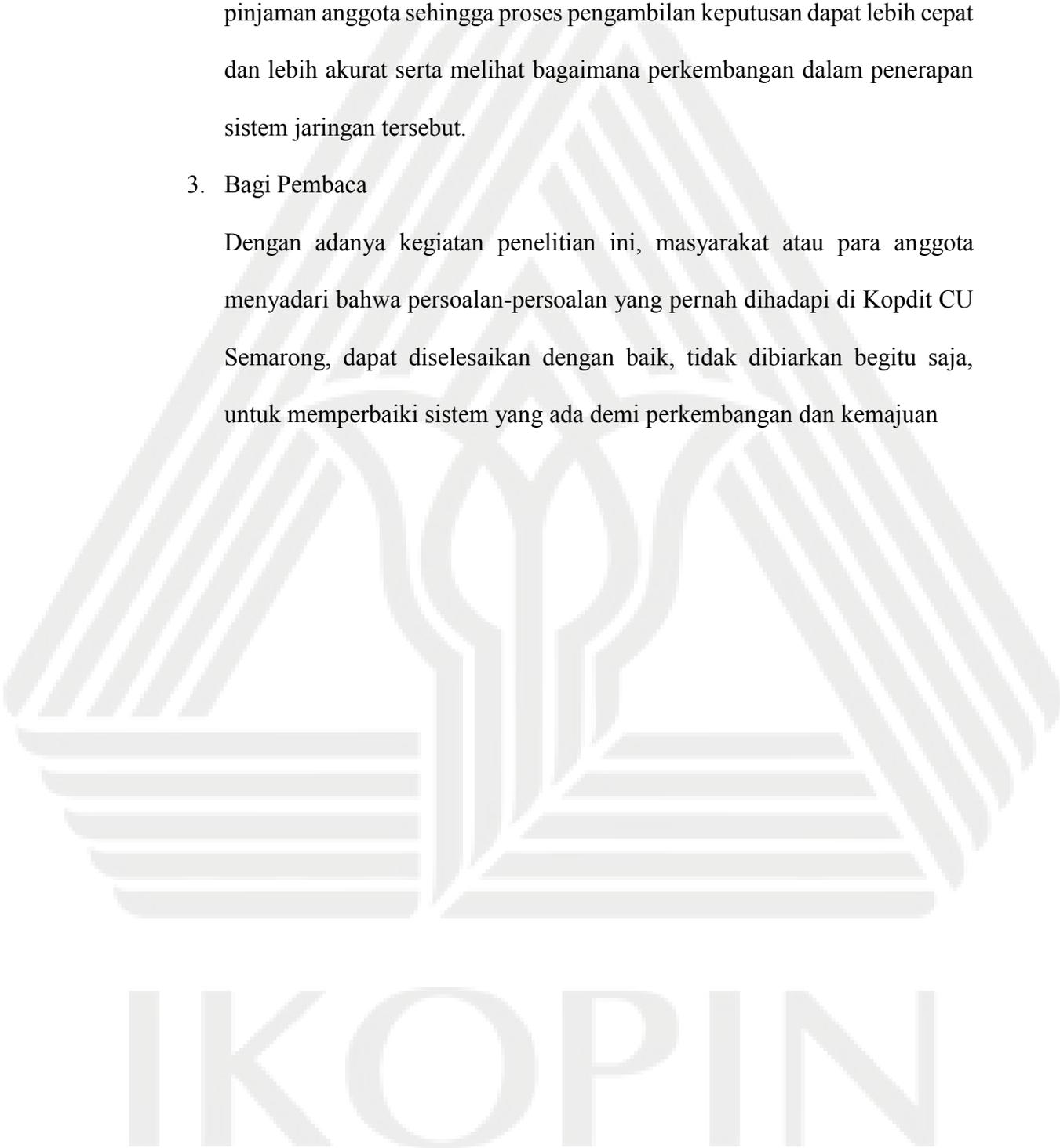
Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta yang diperoleh selama perkuliahan di Institut Manajemen Koperasi Indonesia serta mengembangkan kemampuan menganalisa dan merancang sebuah sistem informasi.

2. Bagi Kopdit CU Semarang

Mendapat suatu gambaran sistem informasi dalam mendukung keputusan pinjaman anggota sehingga proses pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan lebih akurat serta melihat bagaimana perkembangan dalam penerapan sistem jaringan tersebut.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya kegiatan penelitian ini, masyarakat atau para anggota menyadari bahwa persoalan-persoalan yang pernah dihadapi di Kopdit CU Semarang, dapat diselesaikan dengan baik, tidak dibiarkan begitu saja, untuk memperbaiki sistem yang ada demi perkembangan dan kemajuan



IKOPIN

sebuah lembaga atau organisasi Kopdit CU Semarang. Hal semacam ini tentu saja memberi pembelajaran bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya, bahwa setiap masalah memang perlu dikelola dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban yang baik dan benar, dengan mempersiapkan langkah-langkah yang diambil untuk penyelesaiannya



IKOPIN